

Katalog BPS : 1101002.5305022

STATISTIK DAERAH
KECAMATAN BIKOMI SELATAN
2014



BPS KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN BIKOMI SELATAN**

2014

<https://timortengahutarakabpos.go.id>

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN BIKOMI SELATAN
2014**

ISSN :

No. Publikasi :

Katalog BPS : 1101002.5305022

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : v + 19 halaman

Naskah:

KSK Kecamatan Bikomi Selatan

Gambar Kulit:

Kecamatan Bikomi Selatan

Diterbitkan Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA SAMBUTAN



Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Bikomi Selatan 2014** yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Timor Tengah Utara. Penyusunan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Bikomi Selatan 2014** ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data statistik terpercaya untuk semua”.

Penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Bikomi Selatan 2014** dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia di daerah seperti Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi daerah dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana. Saya berharap, publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Bikomi Selatan 2014** ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Kefamenanu, Oktober 2014

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Timor Tengah Utara

Patrisius Tupen, SE
Nip. 19680413 199303 1 001

KATA PENGANTAR



Publikasi Statistik Kecamatan Bikomi Selatan Tahun 2014 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Timor Tengah Utara berisi tentang berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Bikomi Selatan yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Bikomi Selatan. Publikasi Statistik Kecamatan Bikomi Selatan Tahun 2014 diterbitkan untuk melengkapi publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahunnya yaitu Kecamatan Bikomi Selatan Dalam Angka (KDA). Berbeda dengan publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Kecamatan Bikomi Selatan Tahun 2014 memuat informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Bikomi Selatan dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan atau kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kefamenanu, Oktober 2014

Koordinator Statistik Kecamatan
Bikomi Selatan

Maria Christiani Pareira, S.Kom

NIP. 19830406 201101 2 014

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Katalog	ii
Kata Sambutan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
1. Geografis dan Iklim	1
2. Pemerintahan	2 - 3
3. Penduduk	4 - 5
4. Pendidikan	6 - 7
5. Kesehatan	8
6. Pertanian	9 - 10
7. Perkebunan	11
8. Peternakan	12
9. Industri dan Listrik	13 - 14
10. Perdagangan	15
11. Keuangan	16
Lampiran Tabel	17

GEOGRAFIS DAN IKLIM

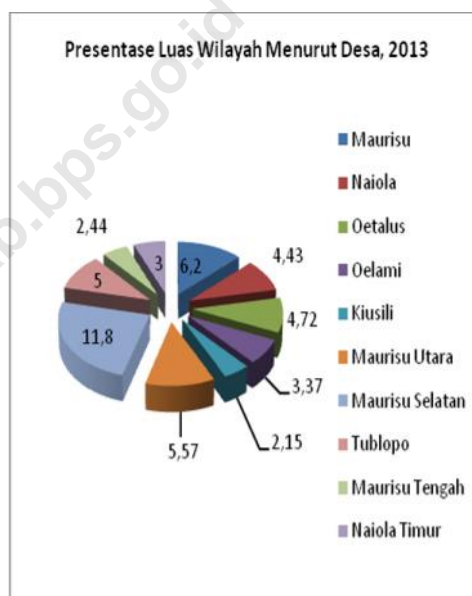
Pada Tahun 2013 Di Kecamatan Bikomi Selatan mengalami Musim Kemarau Yang Panjang

1

Kecamatan Bikomi Selatan merupakan salah satu kecamatan yang berada sejajar dengan kecamatan lain yang baru mengalami pemekaran dari kecamatan Miomaffo Timur pada tahun 2008. Secara geografis Kecamatan Bikomi Selatan memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut: Sebelah Utara Kecamatan Bikomi Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kota Kefamananu dan Kecamatan Insana Barat, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Noemuti dan kecamatan Noemuti Timur, di sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Insana dan Kabupaten Belu, dan di sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Miomaffo Tengah dan Kecamatan Bikomi Tengah.

Topografi Kecamatan Bikomi Selatan relatif berbukit-bukit dengan ketinggian dari permukaan laut antara 300-500 Meter, terletak pada daerah bukan pantai. Luas wilayah Kecamatan Bikomi Selatan adalah 48,68 Km² atau 1,82 Persen dari luas daerah kabupaten Timor Tengah Utara (TTU). Desa Maurisu Selatan merupakan Desa yang memiliki wilayah terluas dengan luas wilayah 11,80 km² atau sekitar 24,24 persen dari luas wilayah Kecamatan Bikomi Selatan. Sedangkan Desa dengan wilayah terkecil adalah desa Kiusili dengan luas wilayah sebesar 2,15 Km² atau sekitar 4,42 persen dari Kecamatan Bikomi Selatan. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat dalam Grafik berikut:

Grafik 1
Presentase Luas wilayah Desa
Di Kecmatan Bikomi Selatan Tahun 2013



Sumber : KDA Bikomi Selatan 2014

Iklim di Kecamatan Bikomi Selatan secara umum tidak berbeda jauh dengan daerah lain yang beriklim tropis yang hanya mengenal musim hujan dan kemarau. Pada tahun 2013 Kecamatan Bikomi Selatan memiliki curah hujan yang rendah dan mengalami musim kemarau yang panjang.

PEMERINTAHAN

Pada Bulan Agustus Tahun 2013 Desa Naiola Timur dan Maurisu Tengah Menjadi Desa Definitif.

2

Pada tahun 2012 secara administratif Kecamatan Bikomi Selatan terbagi dalam 6 Desa definitif, 2 Desa Persiapan dan 2 Kelurahan. Kedua persiapan adalah desa mekar dari desa induk Naiola Timur yang pemekaran itu terjadi pada tahun 2010 tetapi pada bulan Agustus 2013 kedua Desa Persiapan tersebut secara sah telah menjadi desa definitif dengan SK Bupati TTU. Untuk mempermudah koordinasi, setiap Desa dan Kelurahan terbagi lagi menjadi Dusun/Lingkungan, Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT). Dan pada tahun 2013 terjadi pemekaran Dusun/Lingkungan, RW dan RT dari tahun sebelumnya.

Jumlah pegawai di kantor Kecamatan Bikomi Selatan pada tahun 2013 tidak mengalami perubahan baik itu penambahan maupun pengurangan pegawai dari tahun sebelumnya. Jumlah pegawai di kantor kecamatan Bikomi Selatan ada 14 orang ditambah 2 orang tenaga honorer. Selain pegawai, di Kecamatan Bikomi Selatan berdasarkan data dari kantor satpol PP dan Linmas Kabupaten TTU terdapat pula Linmas sebanyak 80 orang yang menyebar di Desa dan kelurahan, yaitu Desa Maurisu, Naiola, Oetalus, Kiusili, Muarisu Utara, Maurisu Selatan serta Kelurahan Oelami dan Tublopo. Sedangkan untuk kedua desa definitif terakhir masih bersifat swadaya.

Untuk tingkat pendidikan kepala desa/kelurahan menunjukkan peningkatan karena pendidikan terakhir rata-rata berijazah SLTA. Dan untuk prasarana Fisik Gedung Pemerintah sudah lebih baik karena kualitasnya rata-rata permanen.

Berdasarkan data dari PLKB Kecamatan Bikomi Selatan tingkat kesejahteraan keluarga di kecamatan Bikomi Selatan lebih baik dari tahun sebelumnya.

Tabel 2.1
Jumlah RT, RW dan Dusun/Lingkungan menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bikomi Selatan Tahun 2013

No	Desa/ Kelurahan	RT	RW	Dusun/ Lingkungan
1	2	3	4	5
1	Maurisu	6	2	3
2	Naiola	20	5	3
3	Oetalus	6	2	2
4	Oelami *	23	9	9
5	Kiusili	6	3	3
6	Tublopo *	19	6	6
7	Maurisu Utara	6	3	3
8	Maurisu Selatan	8	2	4
9	Maurisu Tengah	6	2	3
10	Naiola Timur	13	4	4
Jumlah		113	38	40
Ket : * Kelurahan				
Sumber : KDA Bikomi Selatan 2014				

Tabel 2.2
Jumlah Keluarga menurut Tahapan Keluarga Sejahtera (KS) di Kecamatan Bikomi Selatan Tahun 2013

Desa/Kel	Pra KS	KS I	KS II, III	Jum lah
1	2	3	4	5
Maurisu	74	42	3	119
Naiola	163	105	44	312
Oetalus	76	64	13	153
Oelami *	267	148	56	471
Kiusili	117	107	6	230
Tublopo *	168	233	9	410
Maurisu Utara	86	59	10	155
Maurisu Selatan	75	114	-	189
Maurisu Tengah	67	37	1	105
Naiola Timur	190	47	21	258
Jumlah	1.283	959	163	2.402
Ket : * Kelurahan				
Sumber : KDA Bikomi Selatan 2014				

PENDUDUK

Pada Tahun 2013 Jumlah Penduduk Di Kecamatan Bikomi Selatan Sebanyak 10.208 Jiwa

3

Penduduk merupakan subyek dan obyek dari pembangunan. Jumlah penduduk yang banyak, memiliki pengetahuan yang baik, dan penyebaran yang merata sangat mendukung proses pembangunan suatu daerah. Berdasarkan hasil registrasi penduduk akhir tahun 2013, jumlah penduduk di kecamatan Bikomi Selatan berjumlah 10.028 jiwa terdiri atas penduduk laki-laki sebanyak 5.080 jiwa dan perempuan sebanyak 5.128 jiwa yang tersebar di delapan desa dan 2 kelurahan. Penduduk terbanyak berada di desa Naiola sebanyak 2.547 jiwa atau 25 persen dan terendah berada di desa Maurisu Tengah sebanyak 372 jiwa atau 3,64 persen. Jumlah rumah tangga di Kecamatan Bikomi Selatan meningkat pada tahun 2013 sebanyak 2.496 rumah tangga dengan rumah tangga terbanyak berada di kelurahan Oelami yaitu sebanyak 20.59 persen atau 514 rumah tangga.

Kecamatan Bikomi Selatan dengan luas 48,68 km² dan didiami 10.208 jiwa berarti memiliki tingkat kepadatan penduduk setiap kilometer persegi hanya sekitar 51 jiwa. Jika ditinjau menurut desa/kelurahan terlihat bahwa kelurahan Oelami merupakan daerah yang paling padat penduduknya. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran penduduk di kecamatan Bikomi Selatan belum merata.

Berdasarkan komposisi jenis kelamin diketahui bahwa jumlah penduduk laki-laki di kecamatan Bikomi Selatan lebih sedikit dibandingkan jumlah penduduk perempuan dengan rasio jenis kelamin sebesar 99,06 artinya bahwa setiap 100 penduduk perempuan terdapat 99 penduduk laki-laki, atau dengan kata lain penduduk laki-laki 0,94 persen lebih sedikit dibandingkan jumlah penduduk perempuan.

Tabel 3.1
Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, Kepadatan Rumah Tangga dan Sex Rasio menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bikomi Selatan Tahun 2013

Desa/ Kelurahan	Jum Pend	Jum Rumah Tangga	Kepadatan penduduk per km ² (jiwa)	Sex Ratio
1	2	3	4	5
1.Maurisu	398	103	22	106,22
2.Naiola	2 547	490	95	87
3.Oetalus	535	152	32	100,37
4.Oelami*	1 995	514	153	112,46
5.Kiusili	804	214	100	104,58
6.Tublopo*	1 424	379	76	100,56
7.Maurisu Utara	607	120	22	108,59
8.Maurisu Selatan	544	167	14	94,98
9. Maurisu Tengah	372	97	24	97,87
10. Naiola Timur	982	260	113	94,07
Jumlah	10 208	2 496	51	99,06

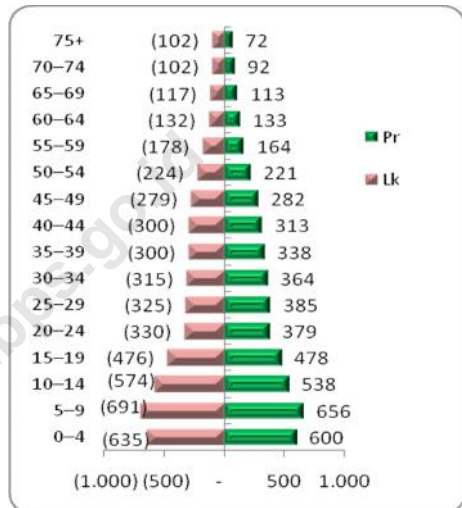
Ket : * Kelurahan

Sumber : KDA Bikomi Selatan 2014

Rasio jenis kelamin terbesar terdapat di kelurahan Oelami yakni 112,46, diikuti desa Maurisu Utara 108,59 dan terkecil berada di desa Naiola yakni sebesar 87,00 yang berarti jumlah penduduk laki-laki di desa Naiola 13 persen lebih sedikit dibandingkan jumlah penduduk perempuan.

Berdasarkan gambar piramida penduduk menunjukkan bahwa penduduk kecamatan Bikomi Selatan berada pada usia muda. Hal ini ini dimungkinkan karena tingkat fertilitas yang masih tinggi. Sementara itu dilihat dari komposisi usia produktif (15 – 64 tahun) dan tidak produktif (0 – 14 tahun dan 65+ tahun) menunjukkan bahwa penduduk usia produktif di kecamatan Bikomi Selatan lebih tinggi dibandingkan usia tidak produktif.

Grafik 3.1
Piramida Penduduk menurut kelompok Umur di Kecamatan Bikomi Selatan Tahun 2013



Sumber : KDA Bikomi Selatan 2014

PENDIDIKAN

Pada Tahun 2013 telah di buka SMK Pertanian di Kelurahan Tublopo

4

Ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan bidang pendidikan di antaranya adalah terpenuhinya layanan pendidikan dasar, daya saing sumber daya manusia dan yang pasti di dukung pula oleh sarana dan prasarana kegiatan belajar mengajar yang layak dan nyaman. Indikator keberhasilan dalam pencapaian layanan pendidikan dapat dilihat dari angka partisipasi sekolah.

Gambaran mengenai kualitas dan daya saing sumber daya manusia dapat dilihat dari kualitas tingkat pendidikan penduduk usia 10 tahun keatas. Rata-rata penduduk kecamatan Bikomi Selatan hanya menamatkan pendidikan SD. Hal ini menunjukkan kualitas dan daya saing sumber daya manusia di kecamatan Bikomi Selatan belum memadai, karena semakin banyak penduduk berpendidikan rendah semakin tertutup akses untuk mendapat pekerjaan dan pendapatan yang lebih baik.

Dikecamatan Bikomi Selatan, sampai dengan tahun 2013 terdapat 14 SD yang terbagi atas 11 SD Negeri dan 3 SD Swasta, 5 SLTP yang kesemuanya merupakan SLTP Negeri. Dan pda tahun 2013 telah dibuka SMK Pertanian di kelurahan Tublopo. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pendidikan di Kecamatan Bikomi Selatan.

Tabel 4.1
Jumlah SDN/SDK,SLTPN/SLTPK DAN SMKN/SMKK menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bikomi Selatan Tahun 2013

Desa/ Kelurahan	SD		SLTP		SMK	
	SDN	SDK	SLTPN	SLTPK	SMKN	SMKK
1	2	3	4	5	6	7
1.Maurisu	-	1	-	-	-	-
2.Naiola	3	-	2	-	-	-
3.Oetalus	1	-	-	-	-	-
4.Oelami *	1	2	-	-	-	-
5.Kiusili	1	-	1	-	-	-
6.Tublopo*	2	-	1	-	1	-
7.Maurisu Utara	1	-	1	-	-	-
8.Maurisu Selatan	1	-	-	-	-	-
9. Maurisu Tengah	-	-	-	-	-	-
10. Naiola Timur	1	-	-	-	-	-
Jumlah	11	3	5	0	1	0

Ket : *) Kelurahan

Sumber : KDA Bikomi Selatan 2014

Angka rasio murid terhadap sekolah adalah angka rata-rata kemampuan suatu sekolah untuk menampung muridnya. Semakin kecil rasio murid terhadap sekolah maka akan semakin bagus indikator pendidikan mengenai daya tampung sekolah, artinya ruangan kelas yang tersedia tidak kelebihan muatan. Sedangkan rasio murid terhadap guru adalah rata-rata jumlah murid yang diajar seorang guru dalam suatu tahun tertentu. Semakin kecil angka rasio murid terhadap guru, tentunya akan lebih baik kualitas pendidikan yang bisa diberikan guru terhadap murid. Pada jenjang pendidikan SD tahun 2012, rasio murid terhadap sekolah 135 dan pada tahun 2013 turun menjadi 129. Sedangkan pada jenjang pendidikan SLTP, rasio murid terhadap sekolah kembali meningkat dari 125 pada tahun 2012 menjadi 127 pada tahun 2013. Sedikit mengalami peningkatan dikarenakan adanya pendidikan wajib belajar 9 tahun.

Tabel 4.2

Rasio Murid terhadap Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Bikomi Selatan Tahun 2012-2014

Tahun	Sekolah		
	SD	SLTP	SMK
1	2	3	4
2012	121	94	-
2013	135	125	-
2014	129	127	-

Sumber : KDA Bikomi Selatan 2014

Tingkat kelulusan sekolah merupakan salah satu ukuran keberhasilan di bidang pendidikan. Tingkat kelulusan sekolah mulai dari tingkat SD hingga SLTP terus menunjukkan peningkatan selama 3 tahun terakhir. Pada tahun 2013 tingkat kelulusan pada jenjang pendidikan SD 100 persen dan tingkat kelulusan pada jenjang pendidikan SLTP 99,55 persen.

Tabel 4.3

Persentase Kelulusan Ujian Nasional Sekolah di Kecamatan Bikomi Selatan Tahun 2012-2014

Tingkat Pendidikan	2012	2013	2014
1	2	3	4
SD	100	100	100
SLTP	98,26	96,81	99,55
SMK	-	-	-

Sumber : KDA Bikomi Selatan 2014

KESEHATAN

Jumlah Peserta Aktif KB terus meningkat pada tahun 2013

5

Kesehatan adalah salah satu kebutuhan mendasar manusia. Oleh karena itu, ketersediaan sarana dan prasarana penunjang kesehatan sangatlah penting. Di kecamatan Bikomi Selatan berbagai fasilitas kesehatan telah tersedia. Sebagai contoh naiknya status polindes menjadi Poskesdes menunjukkan adanya usaha pemerintah untuk memajukan bidang kesehatan di Kecamatan Bikomi Selatan. Fasilitas – fasilitas kesehatan yang ada di kecamatan Biomi Selatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.1

Statistik Sarana Kesehatan di Kecamatan Bikomi Selatan Tahun 2013

Desa/Kel	Puskesmas	Pustu	Poskesdes	Polindes	Posyandu
1	2	3	4	5	6
Maurisu	-	-	-	1	1
Naiola	-	-	-	1	5
Oetalus	-	-	1	-	1
Oelami *	-	-	-	1	3
Kiusili	-	-	-	1	1
Tublopo *	1	-	-	1	3
Maurisu Utara	-	-	-	1	1
Maurisu Selatan	-	-	1	-	2
Maurisu Tengah	-	-	-	-	1
Naiola Timur	-	1	-	-	3
Jumlah	1	1	2	6	21

Ket : *) Kelurahan

Sumber : KDA Bikomi Selatan 2014

Dari segi fasilitas kesehatan, penduduk kecamatan lebih banyak memilih untuk berobat ke polindes atau puskesmas yang telah disediakan. Hal ini dikarenakan jarak menuju sarana kesehatan tidak memakan waktu yang lama dan biaya transportasi yang mahal. Mengingat sarana transportasi di Kecamatan Bikomi Selatan masih sulit dikarenakan kondisi jalan yang sangat rusak.

Dalam menekan angka pertumbuhan di Kecamatan Bikomi selatan, pemerintah terus berupaya mengadakan sosialisasi tentang pentingnya mengikuti Program Keluarga Berencana(KB). Hal ini terlihat dengan banyaknya masyarakat kecamatan Bikomi Selatan sebagai peserta aktif program keluarga berencana. Dari jenis kontrasepsi yang ditawarkan selama 3 tahun terakhir metode suntikan menjadi pilihan terbanyak peserta KB.

Tabel 5.1

Statistik Peserta Aktif KB Menurut Metode Kontrasepsi yang digunakan di Kecamatan Bikomi Selatan Tahun 2011-2013

Jenis Kontrasepsi	2011	2012	2013
1	2	3	4
IUD	26	30	33
PIL	57	58	37
KONDOM	1	1	-
MOV	7	7	5
MOP	-	-	-
OV	-	-	-
SUNTIKAN	828	860	916
IMPLANT	10	39	183
Jumlah	1019	1095	1174

Sumber : KDA Bikomi Selatan 2014

PERTANIAN

6

Mayoritas Penduduk Kecamatan Bikomi Selatan bekerja di sektor Pertanian

Sampai dengan saat ini sektor pertanian masih menjadi sektor dominan dalam pembentukan struktur perekonomian di Kecamatan Bikomi Selatan dengan subsektor tanaman pangan sebagai andalannya. Pada tahun 2013 secara keseluruhan jumlah rumah tangga pertanian sebanyak 2.231 rumah tangga atau sebanyak 97 persen dari total rumah tangga keseluruhan di kecamatan Bikomi Selatan yang berjumlah 2.496 rumah tangga.

Berdasarkan data dari Dinas Pertanian Kabupaten TTU, pada tahun 2013 luas panen padi sawah 116 ha menghasilkan beras sebanyak 285 ton atau mengalami kenaikan sebesar 63,79 persen dari tahun sebelumnya. Sedangkan untuk padi ladang pada tahun 2013 nihil atau tidak berproduksi. Hal ini dikarenakan musim kemarau yang panjang hingga menyebabkan banyak petani yang gagal panen.

Tabel 6.1
Statistik Rumah Tangga Pertanian di
Kecamatan Bikomi Selatan Tahun 2013

Desa/Kelurahan	Rumah Tangga Seluruhnya	Rumah Tangga Pertanian	% Rumah Tangga Pertanian
1	2	3	4
1. Maurisu	103	103	100
2. Naiola	490	490	100
3. Oetalus	152	152	100
4. Oelami*	514	457	89
5. Kiusili	214	214	100
6. Tublopo *	379	379	100
7. Maurisu Utara	120	114	95
8. Maurisu Selatan	167	167	100
9. Naiola Timur	260	260	100
10. Maurisu Tengah	97	97	100
Jumlah	2 496	2 231	97

Ket : *) Kelurahan

Sumber : KDA Bikomi Selatan 2014

Selain produksi beras di kecamatan Bikomi Selatan terdapat juga tanaman pangan lainnya seperti jagung, umbi-umbian dan kacang-kacangan. Pada tahun 2013 produksi jagung mengalami peningkatan sebesar 46,15 persen dari tahun sebelumnya dengan luas tanam tetap yaitu 150 ha menghasilkan 380 ton jagung. Selain tanaman jagung tanaman yang mengalami kenaikan cukup tinggi adalah tanaman ubi kayu dengan luas tanam 1.505 ha menghasilkan 15.646 ubi basah dan 5.476 gaplek. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6.2
Statistik Pertanian Tanaman Pangan di
Kecamatan Bikomi Selatan 2011-2013

Uraian	2011	2012	2013	Keterangan
Padi Sawah				
Luas Panen (000 ha)	325	88	116	
Produksi (000 ha)	713	174	285	Beras
Padi Ladang				
Luas Panen (000 ha)	192	90	-	
Produksi (000 ha)	225	93	-	Beras
Jagung				
Luas Panen (000 ha)	656	150	15	
Produksi (000 ha)	1317	260	380	
Ubi Kayu				
Luas Panen (000 ha)	405	653	1505	
Produksi (000 ha)	3965	5879	15646	Umbi Basah
Kacang Tanah				
Luas Panen (000 ha)	65	65	14	
Produksi (000 ha)	79	79	16	
Kacang Hijau				
Luas Panen (000 ha)	55	18	18	
Produksi (000 ha)	50	17	16	
Ubi Jalar				
Luas Panen (000 ha)	32	32	-	
Produksi (000 ha)	83	267	-	

Sumber : KDA Bikomi Selatan 2014

PERKEBUNAN

7

Selain Pertanian Tanaman Pangan Sebagian Penduduk Bikomi Selatan Mengusahakan Tanaman Perkebunan untuk peningkatan Ekonominya

Selain tanaman pangan juga terdapat tanaman perkebunan yang biasa dimanfaatkan oleh penduduk di kecamatan Bikomi Selatan. Berdasarkan data dari dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Perkebunan tahun 2013 data tanaman perkebunan masih menggunakan data tahun 2012. Jenis tanaman perkebunan yang dihasilkan berupa kelapa, Jambu Mente, Kopi, Kakao, dan kapuk. Untuk luas areal tanaman perkebunan paling luas adalah tanaman Jambu Mente yaitu 284,51 ha. Sedangkan untuk produksi tanaman perkebunan terbesar adalah tanaman kemiri yaitu sebesar 44,21 ton.

Selain itu masyarakat kecamatan Bikomi Selatan memanfaatkan waktu senggang mereka untuk memungut hasil hutan salah satunya adalah memungut asam untuk menambah penghasilan mereka. Pada bulan-bulan tertentu dalam setiap tahunnya seperti bulan Agustus banyak petani yang memilih memungut asam. Hal ini dikarenakan nilai jual asam yang cukup lumayan yaitu 3000 – 4000 rupiah perkilonya. Selain memungut hasil hutan banyak juga rumah tangga di kecamatan Bikomi Selatan yang mengusahakan Budidaya tanaman kehutan.

Tabel 7.1
Statistik Tanaman Perkebunan di
Kecamatan Bikomi Selatan Tahun 2013

Komoditas	Luas Areal (ha)	Produksi (ton)
1	2	3
Kelapa	201,68	37,5
Jambu Mente	284,51	15,11
Kopi	35,01	6,5
Kakao	7,49	1,5
Kemiri	279,91	44,21
Kapuk	49,19	2,7
Pinang	47,66	13,42
Vanila	1,04	-
Lada	0,17	-

Sumber : KDA Bikomi Selatan 2014

Tabel 7.2
Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan dan
Rumah Tangga Usaha Per Jenis Tanaman Potensi
di Kecamatan Bikomi Selatan
Tahun 2013

Jenis Tanaman		2013
1	2	
1. Kelapa		527
2. Kemiri		409
3. Jambu Mete		313
4. Asam Jawa		488
5. Kopi		41
6. Pinang		7
Rumah Tangga Usaha Tanaman Perkebunan		990

Sumber : KDA Bikomi Selatan 2014

PETERNAKAN

Populasi Ternak di Kecamatan Bikomi Selatan
terus meningkat terutama ternak Sapi dan Ayam Buras

8

Salah satu faktor pendukung berjalannya perekonomian di kecamatan Bikomi Selatan adalah sektor peternakan. Pada umumnya ternak yang dipelihara adalah ternak besar, antara lain sapi, kerbau dan kuda. Pada tahun 2013 jumlah sapi sebanyak 2700 ekor atau naik sebesar 2 persen dari tahun sebelumnya. Sedangkan untuk ternak kecil seperti babi tidak mengalami penambahan dan pengurangan yaitu masih berjumlah 2.262 ekor babi seperti tahun sebelumnya.

Selain ternak-ternak tersebut di atas di kecamatan Bikomi Selatan juga terdapat ternak unggas seperti ayam ras/kampung dan juga bebek. Setelah mengalami penurunan jumlah pada 2 tahun terakhir, pada tahun 2013 ternak unggas ayam ras/kampung sedikit mengalami peningkatan jumlahnya yaitu dari 5.738 pada tahun 2012 menjadi 5.849 pada tahun 2013 atau bertambah sebesar 1,9 persen.

Tabel 8.1
Statistik Populasi Ternak menurut Jenis
Ternak di Kecamatan Bikomi Selatan
Tahun 2011 - 2013

Jenis ternak	2011	2012	2013
1	2	3	4
1. Sapi	2 529	2 647	2 700
2. Kerbau	10	27	29
3. Kuda	14	23	
4. Babi	2 262	2 262	2 262
5. Kambing	432	437	392
6. Domba	-	-	21
7. Ayam buras/kampung	7 906	5 738	5 849
8. Itik	191	-	-
9. Bebek	-	141	143

Sumber : KDA Bikomi Selatan 2014

INDUSTRI DAN LISTRIK

9

Pada Tahun 2013 Sektor Industri di Kecamatan Bikomi Selatan Mengalami Peningkatan terutama pada usaha Industri Kecil Kerajinan

Investasi Usaha Industri Pengolahan di Kecamatan Bikomi Selatan mengalami peningkatan. Demikian pula dengan nilai kapasitas industrinya. Hal ini terlihat pada industri kecil kerajinan dimana nilai investasi dan kapasitasnya pada tahun 2012 nihil tetapi di tahun 2013 naik menjadi Rp.77.922.000 sedangkan nilai kapasitasnya Rp.978.969.000.

Total jumlah perusahaan industri kecil yang ada di kecamatan Bikomi Selatan adalah 38 perusahaan dengan jumlah pekerja mencapai 375 orang. Sebagian besar pekerja bekerja pada industri kecil sandang. Pada umumnya kegiatan industri kecil sandang meliputi usaha tenun ikat.

Tabel 9.1

Nilai Investasi Industri Tahun 2011 – 2013
Di Kecamatan Bikomi Selatan

Uraian (000)	2011	2012	2013
1	2	3	4
Ind.Kecil Pangan	-	110.000	134.000
Ind.Kecil Sandang	45.913	10.225	30.052
Ind.Kecil Kimia dan bahan bangunan	-	-	-
Ind.Kecil Kerajinan	-	-	77.922

Sumber : KDA Bikomi Selatan 2012,2013,2014

Tabel 9.2

Jumlah Perusahaan Sektor Industri Pengolahan dan Pekeja di Kecamatan Bikomi Selatan Tahun 2013

Jenis Industri	Banyaknya	
	Perusahaan	Pekerja
1	2	3
1. Industri kecil pangan	26	48
2. Industri kecil sandang	26	314
3. Industri kecil kimia & bahan bangunan	-	-
4. Industri kecil kerajinan	5	13
Jumlah	38	375

Sumber : KDA Bikomi Selatan 2014

Listrik sudah merupakan suatu kebutuhan primer bagi manusia. Listrik sangat berperan penting dalam menjalankan kegiatan perekonomian. Namun kondisi kelistrikan di Kecamatan Bikomi Selatan saat ini belum dirasakan oleh penduduk Kecamatan Bikomi Selatan secara keseluruhan. Selain listrik yang bersumber dari PLN, penduduk kecamatan Bikomi Selatan juga mendapatkan suplai listrik dari tenaga surya. Pada tahun 2013, jumlah pelanggan listrik yang diproduksi oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebanyak 812 pelanggan listrik dan Non PLN 464 pelanggan. Tetapi tidak dipungkiri bahwa sebanyak 1.270 keluarga yang belum menggunakan listrik.

Tabel 9.3
Jumlah Rumah Tangga Pelanggan Listrik PLN, Non PLN dan Tanpa Listrik Di Kecamatan Bikomi Selatan Tahun 2013

Desa/ Kelurahan	PLN	Non PLN *)	Tanpa Listrik**)	Jumlah
1	2	3	4	5
1. Maurisu	-	78	25	103
2. Naiola	388	102	50	490
3. Oetalus	39	5	108	152
4. Oelami *	195	47	272	514
5. Kiusili	190	-	24	214
6. Tublopo *	-	30	349	379
7. Maurisu Utara	-	109	11	120
8. Maurisu Selatan	-	23	144	167
9. Maurisu Tengah	-	45	52	97
10. Naiola Timur	-	25	235	260
Jumlah	812	464	1 270	2 496

Ket : * Kelurahan

*) Termasuk Genset, Tenaga Surya

**)Termasuk Pelita, Lilin

Sumber : KDA Bikomi Selatan 2014

PERDAGANGAN

10

Jumlah Perdagangan Kecil/Eceran di Kecamatan Bikomi Selatan sebanyak 78 Pada tahun 2013

Salah satu hal yang dapat dijadikan sebagai motor penggerak dalam pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah adalah sektor perdagangan. Kegiatan perdagangan dapat mendorong berjalannya kegiatan ekonomi yang lain sehingga dapat menciptakan peluang kerja yang lebih besar dan menyerap tenaga kerja lebih banyak.

Berdasarkan klasifikasi usaha, usaha perdagangan dibedakan atas 3 kelompok yaitu usaha besar, usaha menengah dan usaha kecil. Pada tahun 2013 jenis usaha perdagangan kecil dan eceran mendominasi dalam usaha perdagangan di Kecamatan Bikomi Selatan yang tersebar di seluruh desa sehingga memudahkan masyarakat dalam mendapatkan barang kebutuhan sehari-hari.

Tabel 10.1
Jumlah Usaha Perdagangan menurut Jenis Usaha Di Kecamatan Bikomi Selatan Tahun 2013

Jenis Usaha	Jumlah
1	2
1. Perdagangan Besar	7
2. Perdagangan Menengah	-
3. Perdagangan Eceran/Kecil	78
4. Rumah Makan	-
Jumlah	85

Sumber : KDA Bikomi Selatan 2014

KEUANGAN

Taraf Hidup Penduduk Kecamatan Bikomi Selatan
Menunjukkan Peningkatan

11

Perbaikan ekonomi penduduk kecamatan Bikomi Selatan terus mengalami peningkatan. Hal ini dilakukan pemerintah TTU melalui program-program bantuan baik dari sektor pertanian maupun peternakan. Disektor pertanian dengan dibentuknya kelompok-kelompok tani perluasan lahan pertanian. Kelompok-kelompok tani tersebut juga mendapat bantuan berupa ternak.

Selain itu, alokasi dana desa dan bantuan-bantuan dari provinsi maupun swasta cukup membantu masyarakat di kecamatan di Bikomi Selatan dalam rangka meningkatkan perekonomian mereka.

Dengan keadaan ekonomi penduduk yang sudah lebih baik maka kesadaran penduduk dalam memenuhi kewajibannya membayar pajak pun meningkat. Hal ini terbukti dengan presentase pajak Kecamatan Bikomi Selatan dari tahun ke tahun selalu menunjukkan 100 persen dari target yang ditetapkan oleh pemerintah daerah, seperti terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 11.2

Statistik Wajib Pajak, Target, Realisasi dan Penetapan Pajak di Kecamatan Bikomi Selatan Tahun 2013

Uraian	Jumlah
1	2
1. Wajib Pajak	4 648
2. Target	64 423 883
3. Realisasi	64 423 883
4. Persentase (%)	100

Sumber : KDA Bikomi Selatan 2014

Tabel 11.1
Statistik Penerimaan Alokasi Dana Desa dan Bantuan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Bikomi Selatan Tahun 2013

Desa/ Kelurahan	ADD	Bantuan	Bantuan	PAD
		Provinsi	Lainnya	
1	2	3	4	5
		2 250 000	550 000	5 000 000
1. Maurisu	138 425 042	2 250 000	000	23 100 000
2. Naiola	151 893 426	000	-	000
3. Oetalus	98 019 894	2 250 000	-	1 000 000
4. Oelami *	-	000	-	000
5. Kiusili	102 509 355	2 250 000	-	7 000 000
6. Tublopo*	-	-	-	-
7. Maurisu Utara	98 019 894	2 250 000	-	10 000 000
8. Maurisu Selatan	98 000 000	2 250 000	-	000
9. Maurisu Tengah	*)	*)	*)	2 000 000
10. Naiola Timur	*)	*)	*)	000

Ket : * Kelurahan

*) Data masih bergabung dengan desa induk

Sumber : KDA Bikomi Selatan 2014

LAMPIRAN TABEL

<https://timortengkulutarakab.bps.go.id>

Tabel 1

Jumlah penduduk, Rumah Tangga, Kepadatan Rumah Penduduk (km²)

menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Bikomi Selatan

Tahun 2013

Desa/ Kelurahan	Jumlah Penduduk	Jumlah Rumah Tangga	Kepadatan penduduk per km ² (jiwa)	Sex Ratio
1	2	3	4	5
1.Maurisu	398	103	22	106.22
2.Naiola	2 547	490	95	87
3.Oetalus	535	152	32	100.37
4.Oelami *	1 995	514	153	112.46
5.Kiusili	804	214	100	104.58
6.Tublopo *	1 424	379	76	100.56
7.Maurisu Utara	607	120	22	108.59
8.Maurisu Selatan	544	167	14	94.98
9. Maurisu Tengah	372	97	24	97.87
10. Naiola Timur	982	260	113	94.07
Jumlah	10 208	2 496	51	99.06

Sumber : KDA Bikomi Selatan 2014

Tabel 2

Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Di Kecamatan Bikomi Selatan

Tahun 2013

Kelompok umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4
0 - 4	635	600	1 235
05 - 9	691	656	1 347
10 - 14	574	538	1 112
15 - 19	476	478	954
20 - 24	330	379	709
25 - 29	325	385	710
30 - 34	315	364	679
35 - 39	300	338	638
40 - 44	300	313	613
45 - 49	279	282	561
50 - 54	224	221	445
55 - 59	178	164	342
60 - 64	132	133	265
65 - 69	117	113	230
70 - 74	102	92	194
75 ke atas	102	72	174
Jumlah	5 080	5 128	10 208

Sumber : KDA Bikomi Selatan 2014



DATA MENCERDASKAN BANGSA



BPS KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA
Jl. Jend. Sudirman Kefamenanu
Telp./fax: 0388 31052 e-mail: bps5305@mailhost.bps.go.id